



Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengoptimalisasi Kinerja Manajemen UMKM dan Pemasaran Digital pada Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (Aspikmas)

Lina Fatimah Lishobrina^{1*}, Ade Yanyan Ramdhani², Yosita Dwiani Suryaningtiyas³

^{1,3}Program Studi Bisnis Digital, Universitas Telkom, Indonesia, 53147

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Telkom, Indonesia, 53147

E-mail:* linaflashobrina@telkomuniversity.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i3.3288>

Info Artikel:

Diterima :

2026-06-26

Diperbaiki :

2026-07-02

Disetujui :

2026-07-02

Kata Kunci: UMKM, digitalisasi, sistem informasi berbasis web, pemasaran digital, ASPIKMAS Banyumas.

Abstrak: Berisi tentang isu dan fokus pengabdian, tujuan
Abstrak: Program Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajemen dan pemasaran digital UMKM yang tergabung dalam ASPIKMAS Banyumas melalui penerapan sistem informasi berbasis web. UMKM menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital, manajemen usaha yang masih manual, serta keterbatasan akses informasi pasar. Sistem informasi yang dikembangkan dirancang untuk mendukung pengelolaan data anggota, pencatatan transaksi, laporan keuangan otomatis, katalog produk digital, serta integrasi dengan media sosial dan marketplace. Metode pelaksanaan mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem yang user-friendly, implementasi, serta pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM. Hasil program menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, akurasi pencatatan, serta perluasan jangkauan pemasaran. Selain itu, program ini mendorong peningkatan literasi digital dan memperkuat ekosistem bisnis UMKM secara berkelanjutan. Penerapan sistem informasi berbasis web terbukti menjadi strategi efektif dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing UMKM di Kabupaten Banyumas.

***Abstract:** This Community Service Program aims to enhance the managerial performance and digital marketing capabilities of MSMEs under ASPIKMAS Banyumas through the implementation of a web-based information system. MSMEs in*

Keywords: MSMEs, digitalization, web-based information system, digital marketing, ASPIKMAS Banyumas.

the region face various challenges, including low digital literacy, manual business management, and limited access to market information. The developed information system supports key functions such as centralized member data management, automated transaction recording and financial reporting, digital product catalogs, and integration with social media and marketplace platforms. The program's methodology includes needs analysis, user-friendly system design, implementation, and training for MSME actors. The results indicate improved operational efficiency, more accurate business documentation, and expanded market reach. Additionally, the program contributes to increased digital literacy and strengthens the MSME business ecosystem in a sustainable manner. Overall, the web-based information system serves not only as a technological solution but also as an effective strategy for digital transformation and enhancing the competitiveness of MSMEs in Banyumas.

Pendahuluan

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah dengan basis ekonomi kerakyatan yang cukup kuat di Provinsi Jawa Tengah. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian daerah dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, serta pengembangan potensi lokal. UMKM di Banyumas berkembang dalam beragam sektor, mulai dari industri pengolahan hasil pertanian, kuliner tradisional, kerajinan tangan, konveksi, hingga jasa modern.

Jumlah UMKM di Banyumas mencapai puluhan ribu unit, namun sebagian besar masih tergolong dalam kategori mikro. UMKM mikro umumnya dikelola oleh keluarga dengan modal terbatas dan pola manajemen sederhana. Mereka berperan penting dalam membuka lapangan kerja baru, terutama bagi masyarakat dengan keterbatasan akses pendidikan dan keterampilan formal. Dengan demikian, keberadaan UMKM tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen sosial dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan ASPIKMAS

ASPIKMAS (Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Banyumas) menjadi wadah yang menghimpun para pelaku UMKM dari berbagai sektor. Asosiasi ini bertujuan memperkuat jaringan usaha, membangun kapasitas manajerial, memperluas akses pasar, serta menjadi jembatan komunikasi dengan pemerintah maupun lembaga mitra. Anggota ASPIKMAS sebagian besar adalah pengusaha mikro dan kecil yang masih dalam tahap pengembangan bisnis. Dengan keanggotaan yang beragam, mulai dari pelaku kuliner, pengrajin, hingga jasa, ASPIKMAS memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak penguatan ekonomi daerah berbasis komunitas.

Tingkat Pendidikan dan Literasi Digital: sebagian besar pelaku UMKM memiliki pendidikan menengah ke bawah, sehingga keterampilan literasi digital masih terbatas. Model Pengelolaan Usaha: usaha dikelola secara tradisional, dengan pembukuan manual dan minim pemanfaatan teknologi informasi. Akses Pasar: mayoritas masih menjual produk di pasar lokal atau dari mulut ke mulut, dengan penetrasi pasar digital yang minim. Modal Usaha: bergantung pada modal pribadi atau pinjaman skala kecil, belum mampu mengakses pembiayaan formal karena keterbatasan laporan keuangan. Jaringan Bisnis: hubungan antaranggota UMKM masih lemah, kolaborasi dan integrasi usaha belum optimal. Dengan profil ini, masyarakat sasaran memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah, namun masih menghadapi banyak tantangan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di bawah naungan ASPIKMAS menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan usaha mereka. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek:

1. Aspek Manajerial

Pencatatan Keuangan Manual: Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki sistem akuntansi sederhana, sehingga laporan keuangan tidak rapi dan bercampur dengan keuangan pribadi. Pengambilan Keputusan Kurang Tepat: Minimnya data yang terstruktur menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam memprediksi tren penjualan, mengatur stok, dan merencanakan strategi bisnis. Keterbatasan Kapasitas SDM: UMKM jarang memiliki tenaga khusus untuk mengelola aspek administrasi, keuangan, maupun pemasaran, sehingga seluruh pekerjaan bertumpu pada pemilik

2. Aspek Literasi Digital

Rendahnya Pemanfaatan Teknologi: Hanya sebagian kecil UMKM yang sudah menggunakan platform digital untuk pemasaran, sementara lainnya masih mengandalkan metode konvensional. Kurangnya Keterampilan Teknis: Minimnya pengetahuan tentang desain digital, pengelolaan website, atau strategi pemasaran online menghambat ekspansi usaha. Akses Teknologi Terbatas: Tidak semua UMKM memiliki perangkat memadai, seperti komputer atau jaringan internet stabil.

3. Aspek Pemasaran

Terbatas pada Pasar Lokal: Produk masih dipasarkan di lingkup sekitar, tanpa penetrasi pasar luar daerah apalagi internasional. Minimnya Branding Produk: Kemasan, logo, maupun strategi promosi produk belum dikelola secara profesional. Tidak Adanya Katalog Terpadu: Produk UMKM belum terdokumentasi dalam bentuk katalog digital yang bisa diakses konsumen luas.

4. Aspek Kelembagaan Asosiasi

Fragmentasi Informasi: Data anggota tidak terintegrasi dalam sebuah sistem, sehingga sulit memetakan potensi dan kebutuhan. Koordinasi Lemah: Kolaborasi antaranggota belum optimal, sehingga peluang membangun rantai pasok lokal terabaikan. Kurangnya Sistem Informasi Organisasi: ASPIKMAS belum memiliki sistem berbasis web untuk manajemen internal maupun publikasi kegiatan.

5. Aspek Akses Modal

Keterbatasan Akses Pembiayaan Formal: Minimnya laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan membuat UMKM sulit mengajukan pinjaman ke bank. Ketergantungan pada Modal Pribadi: Sebagian besar usaha bertumpu pada tabungan pribadi sehingga sulit berkembang lebih besar.

Metode

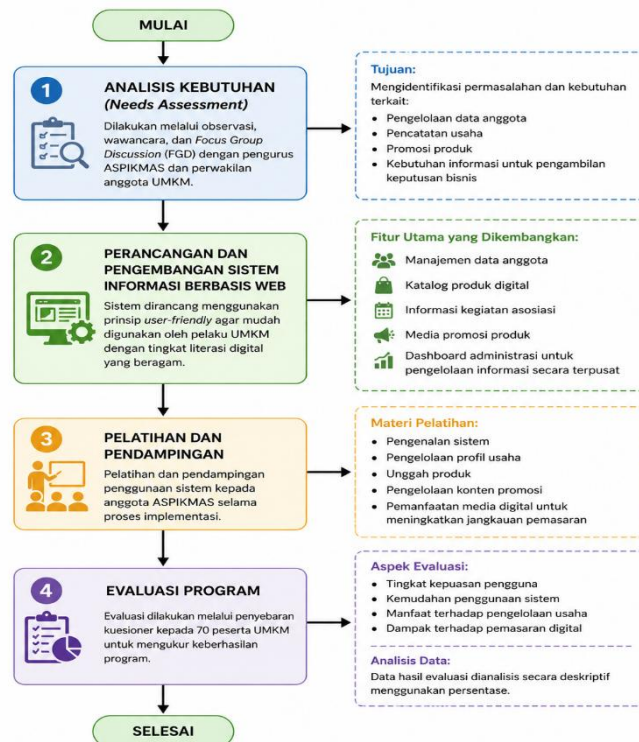
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada anggota Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Banyumas (ASPIKMAS) dengan pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem informasi berbasis web, pelatihan, implementasi, dan evaluasi. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan (needs assessment) yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan Focus Group Discussion (FGD) dengan pengurus ASPIKMAS dan perwakilan anggota UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan data anggota, pencatatan usaha, promosi produk, serta kebutuhan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Tahap kedua adalah perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis web. Sistem dirancang menggunakan prinsip user-friendly sehingga mudah digunakan oleh pelaku UMKM dengan tingkat literasi digital yang beragam. Fitur utama yang dikembangkan meliputi manajemen data anggota, katalog produk digital, informasi kegiatan asosiasi, media promosi produk, serta dashboard administrasi untuk pengelolaan informasi secara terpusat.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem kepada anggota ASPIKMAS. Materi pelatihan mencakup pengenalan sistem, pengelolaan profil usaha, unggah produk, pengelolaan konten promosi, serta pemanfaatan media digital untuk meningkatkan jangkauan pemasaran. Pendampingan dilakukan secara langsung selama proses implementasi.

Tahap terakhir adalah evaluasi program melalui penyebaran kuesioner kepada 70 peserta UMKM. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, kemudahan penggunaan sistem, manfaat terhadap pengelolaan usaha, serta dampaknya terhadap pemasaran digital. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk menggambarkan tingkat keberhasilan program.



Gambar 2. Alur Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Hasil utama kegiatan pengabdian adalah terbentuknya sistem informasi berbasis web ASPIKMAS yang berfungsi sebagai media pengelolaan data anggota dan promosi produk UMKM secara terintegrasi. Sistem ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung aktivitas organisasi dan usaha anggota, antara lain profil anggota, katalog produk digital, informasi kegiatan, berita UMKM, serta halaman administrasi untuk pengelolaan data secara terpusat.

Implementasi sistem memberikan kemudahan bagi pengurus dalam melakukan pendataan anggota dan penyebaran informasi. Sebelumnya, data anggota masih tersimpan secara manual dan tersebar pada berbagai dokumen sehingga menyulitkan proses koordinasi. Dengan adanya sistem berbasis web, informasi menjadi lebih mudah diakses dan diperbarui secara real-time.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 70 pelaku UMKM anggota ASPIKMAS. Peserta memperoleh materi mengenai pengelolaan website, pemasaran digital, penyusunan profil usaha, pengelolaan katalog produk, dan optimalisasi media sosial untuk promosi usaha.

Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan relevan

dengan kebutuhan usaha mereka. Pendampingan juga membantu peserta yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital.

Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner terhadap 70 peserta UMKM dengan lima indikator utama.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Indikator	Persentase Setuju dan Sangat Setuju
Kemudahan penggunaan sistem	88,6%
Tampilan website menarik	84,3%
Membantu promosi produk	91,4%
Memudahkan pengelolaan informasi usaha	87,1%
Meningkatkan literasi digital	92,9%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap sistem yang dikembangkan. Tingkat persetujuan tertinggi terdapat pada indikator peningkatan literasi digital sebesar 92,9%, diikuti oleh kemampuan sistem dalam membantu promosi produk sebesar 91,4%.

Tabel 2. Perubahan Kondisi Sebelum dan Sesudah Program

Aspek	Sebelum Program	Sesudah Program
Pendataan anggota	Manual	Digital dan terintegrasi
Promosi produk	Media sosial pribadi	Website dan media digital
Katalog produk	Belum tersedia	Katalog digital tersedia
Akses informasi kegiatan	Grup komunikasi	Website terpusat
Literasi digital	Rendah	Meningkat

Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi sekaligus memperluas peluang pemasaran bagi UMKM anggota ASPIKMAS.

Penerapan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu strategi penting dalam transformasi digital UMKM. Sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kapasitas digital anggota. Keberadaan katalog produk digital memungkinkan pelaku usaha menampilkan produknya kepada calon konsumen yang lebih luas sehingga memperbesar peluang transaksi.

Selain itu, integrasi informasi anggota dalam satu platform mendukung penguatan kelembagaan ASPIKMAS. Pengurus dapat melakukan pemetaan potensi usaha anggota dengan lebih mudah, sementara anggota memperoleh akses informasi yang lebih cepat dan akurat. Kondisi ini sejalan dengan konsep transformasi digital UMKM yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha.

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh pendekatan pendampingan yang dilakukan secara langsung kepada peserta. Pendampingan membantu mengurangi hambatan adopsi teknologi dan meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam menggunakan platform digital. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu didukung melalui pengembangan fitur sistem, pembaruan konten secara berkala, serta pelatihan lanjutan mengenai pemasaran digital dan pengelolaan usaha berbasis data.

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui penerapan sistem informasi berbasis web pada ASPIKMAS Kabupaten Banyumas berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi dan mendukung digitalisasi UMKM anggota. Sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan data anggota, menyediakan katalog produk digital, serta menjadi media informasi dan promosi yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan turut meningkatkan kemampuan literasi digital peserta sehingga mereka lebih siap memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta menyatakan bahwa sistem yang dikembangkan mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan usaha maupun aktivitas pemasaran.

Ke depan, pengembangan fitur sistem, integrasi dengan marketplace, serta pelatihan digital marketing lanjutan perlu dilakukan untuk meningkatkan

keberlanjutan program dan memperkuat daya saing UMKM di Kabupaten Banyumas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada **Telkom University** atas dukungan pendanaan melalui **Program Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat** sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Telkom University** atas dukungan, fasilitasi, dan pendampingan selama proses pelaksanaan kegiatan. Apresiasi yang sebesar-besarnya turut diberikan kepada **Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Banyumas (ASPIKMAS)** beserta seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi penguatan kapasitas manajemen serta transformasi digital UMKM.

Referensi

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan Data UMKM Indonesia Tahun 2024*.
- Laudon & Laudon. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- Kotler, Philip & Armstrong, Gary. (2021). *Principles of Marketing*. Pearson.
- OECD. (2023). *SME and Entrepreneurship Outlook*.
- World Bank. (2022). *Digital Transformation of Small Businesses*.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *Laporan Survei Internet Indonesia*.
- Ramdhani, A. Y., & Lishobrina, L. F. (2024). Digital Transformation Strategy for MSMEs Through Digital Capability Enhancement. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 5(2), 112–124.
- Lishobrina, L. F., Suryaningtiyas, Y. D., & Ramdhani, A. Y. (2025). Strengthening MSME Competitiveness Through Digital Marketing and Information Systems. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 45–56.